

ABSTRACT

This study aims to explore the practice of pastoral marriage counseling for families with stepchildren at GMIST Genesaret Mahangiang. The primary focus of the research is to understand how pastoral counseling services can assist blended families in addressing challenges such as the acceptance of stepchildren, conflicts among family members, and the adjustment of relationships between stepparents and stepchildren. The research method used is a case study, involving in-depth interviews with several married couples who have stepchildren. The findings of this study indicate that pastoral counseling plays a significant role in facilitating the acceptance process and the development of healthy relationships between stepparents and stepchildren, as well as improving the overall quality of marital relationships. Additionally, the study reveals an urgent need to develop more structured and specific support programs for families with stepchildren within the church community.

Keywords: pastoral counseling, marriage, blended families, stepchildren.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pastoral konseling pernikahan bagi keluarga yang memiliki anak sambung di GMIST Genesaret Mahangiang. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana pelayanan konseling pastoral dapat membantu keluarga tiri dalam menghadapi tantangan-tantangan yang muncul, seperti penerimaan anak sambung, konflik antar anggota keluarga, dan penyesuaian hubungan antara orang tua tiri dengan anak sambung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan melibatkan wawancara mendalam kepada beberapa pasangan suami istri yang memiliki anak sambung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling pastoral memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi proses penerimaan dan pembentukan hubungan yang sehat antara orang tua tiri dan anak sambung, serta meningkatkan kualitas hubungan pernikahan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program pendampingan yang lebih terstruktur dan spesifik untuk keluarga yang memiliki anak sambung di lingkungan gereja.

Kata kunci: pastoral konseling, pernikahan, keluarga tiri, anak sambung.